

Analisis Trend Inovasi Pembelajaran di PAUD Era Covid-19

Rika Luthfia Pratiwi¹, Salwa Tsabitha Saputra², Esya Anesty Mashudi³

rikaluthfiaa@upi.edu, salwatsabithas19@upi.edu, esyaanesty@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia

Bandung, Indonesia

ABSTRAK

Inovasi pembelajaran dirancang berdasarkan budaya, kondisi, juga kebutuhan pendidikan anak usia dini pada setiap wilayah tempat anak bersekolah. Pada Maret tahun 2020 kita semua merasakan adanya pandemi covid-19, yang merubah kondisi pendidikan anak usia dini. Hal inilah yang mengakibatkan adanya inovasi pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai anjuran pemerintah. Tujuan dari penelitian ini dilakukn untuk menganalisis inovasi apasaja yang terjadi ketika era pandemi berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sistematik literatur review (SLR) dengan pengumpulan data menggunakan Publish Or Perish. Berdasarkan analisis terhadap pembelajaran paud di era covid-19 yang ditinjau dari 12 literatur, terdapat beberapa inovasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pembelajaran yang dilaksanakan berbasis daring (tidak tatap muka) menggunakan aplikasi online. Pada awal era covid-19 banyak pembelajaran disampaikan melalui media WhatsApp hal ini dikarenakan media WhatsApp adalah media yang paling sering digunakan oleh guru dan orang tua untuk berkomunikasi satu sama lain.

Kata Kunci: Inovasi, Pembelajaran, PAUD, Covid-19

Abstract

Learning innovations are designed based on culture, conditions and the needs of early childhood education in each region where children attend school. In March 2020 we all felt the Covid-19 pandemic, which changed the conditions of early childhood education. This has resulted in learning innovations that can help teachers and students carry out learning according to government recommendations. The aim of this research was to analyze what innovations occurred during the pandemic era. This research was conducted using a systematic literature review (SLR) approach with data collection using Publish Or Perish. Based on an analysis of preschool learning in the Covid-19 era, reviewed from 12 pieces of literature, there are several learning innovations that have been implemented. Learning is carried out online (not face to face) using online applications. At the beginning of the Covid-19 era, a lot of learning was delivered via WhatsApp media, this was because WhatsApp media was the media most often used by teachers and parents to communicate with each other.

Keywords: Innovation, Learning, Early Chilhood Education, Covid-19

PENDAHULUAN

Inovasi pembelajaran dirancang berdasarkan budaya, kondisi, juga kebutuhan pendidikan anak usia dini pada setiap wilayah tempat anak bersekolah. (Munawar et al., 2013) menyebutkan bahwa inovasi pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi, budaya dapat meningkatkan pembelajaran anak usia dini.

Menurut (Mawati et al, 2020) inovasi pembelajaran ialah pembaharuan atau perubahan kearah yang lebih baik yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Dewi & Suryana, (2020) mengatakan bahwa pada dasarnya pembelajaran di PAUD bertujuan mengenalkan dunia nyata tentang mengenal lingkungan dan alam sekitarnya untuk mengasah minat dan bakat pada anak.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor.20 tahun 2003 menyatakan bahwasannya setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat. Untuk mendukung ketercapaian minat dan bakat tersebut, guru berusaha semaksimal mungkin menciptakan berbagai inovasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak sehingga proses pelaksanaan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Pada Maret 2020 hampir seluruh negara di belahan bumi ini dilanda pandemi Covid-19 yang mempengaruhi segala bidang kehidupan mulai dari kesehatan, ekonomi, sosial, keamanan juga pendidikan. Virus Covid-19 yang bermula dari Wuhan China ini mengguncang begitu dahsyat kepada seluruh manusia di muka bumi termasuk Indonesia. Covid-19 ini telah menginfeksi 165.887 penduduk di Indonesia (Anwar, 2020).

Agar dapat memutus rantai penyebaran covid-19 diperlukan kerjasama dari berbagai pihak. Hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah ialah menghindari kerumunan, menjaga jarak, menghindari keluar dari rumah kecuali pada keadaan genting, para pekerja kantor diusahakan mengerjakan pekerjaannya di rumah saja (Work From Home)

Selain pada dunia pekerjaan, di bidang pendidikan juga mengalami hal serupa dimana pembelajaran dilakukan dari rumah (Learning From Home). Pada system pembelajaran ini, semua dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa, tidak ada pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka dan interaksi antara murid dengan guru melainkan dilaksanakan secara daring untuk menghindari penyebaran. Tidak hanya pada jenjang pendidikan yang tinggi, jenjang Pendidikan Anak Usia Dini juga menerapkan hal serupa.

Karena adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Inovasi Pembelajaran Daring atau IPD Seperti pengembangan ide, gagasan, atau strategi pendidik dalam memanfaatkan berbagai jenis aplikasi daring atau APD yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Terdapat perbedaan pada setiap jenis APD dikarenakan masing-masing aplikasi memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing. Dengan strategi dan gagasan yang dipersiapkan aplikasi pembelajaran daring dapat berjalan efektif dan efisien untuk melakukan adaptasi dan akomodasi dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah Lembaga untuk pendidikan pra sekolah, berbeda dengan jenjang pendidikan diatasnya PAUD memiliki sistem pendidikan yang berbeda. Pada masa ini anak dalam masa perkembangan dan pertumbuhan yang pesat atau biasa disebut

masa golden age. Dengan itu, anak usia dini diperlukan pelayanan yang khusus.

Dengan tersebarnya covid-19, merubah banyak hal dalam dunia pendidikan terutama pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung harus digantikan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimana tidak adanya interaksi antara pendidik dengan murid atau murid dengan murid yang mampu mengembangkan segala aspek perkembangan. Hal tersebut sangat mempengaruhi proses perkembangan anak dibandingkan pembelajaran sebelumnya.

Banyak perubahan yang terjadi pada masa covid-19 terutama dalam system pembelajaran bagi anak usia dini. Guru harus tetap memenuhi kebutuhan belajar anak namun tidak dilakukan secara tatap muka. Sehingga guru harus mampu menyediakan bahan ajar bagi anak, dengan pembelajaran inovatif yang menyenangkan dan tetap menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pengumpulan data menggunakan Publish Or Perish. Analisis data menggunakan PRISMA (Preffered Reporting Items for Systematic Review). Sumber data penelitian ini adalah Google Scholar rentang waktu tahun 2020-2023 menggunakan kata kunci Inovasi Pembelajaran di PAUD Era Covid-19 Analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan menggunakan Google Scholar dengan rentang waktu tahun 2020-2023. Dengan kata kunci Inovasi Pembelajaran di PAUD Era Covid-19 dan menampilkan 200 judul. Setelahnya dilakukan pemilihan item data diperoleh 38 judul yang relevan, dilanjutkan dengan menelaah isi artikel terdapat 15 artikel yang menunjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil literatur yang relevan, data yang dikumpulkan berbasis dari Google Scholar tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 sesuai ketika memasuki era covid-19. Kata kunci yang digunakan adalah Inovasi Pembelajaran, PAUD, dan Era Covid-19. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif metode studi literatur review dengan analisis bibliometri. Adapun perangkat lunak yang digunakan Publis or Perish dengan kata kunci diatas yang menampilkan 200 judul. Setelahnya dilakukan seleksi judul, diperoleh 38 judul yang berhubungan, dilanjutkan dengan menelaah isi artikel tersaring 12 artikel yang menunjang pembuatan laporan ini.

Tabel 1. Artikel yang relevan

Tahun	Penulis	Jenis Inovasi
2020	Mila Faila.S	WhatsApp Grup, Google Classroom, Kunjungan Rumah, Luring System Rolling, Google Form
	Nasution, Siyyella Tika, and Panggung Sutapa.	WhatsApp Grup & Kunjungan Rumah
	Nugraheni, Aninditya Sri.	WhatsApp Grup
2021	Ismawati, Dwi, and Iis Prasetyo.	Zoom Meeting
	Rahma, Zahratur, and Siti Fatonah	WhatsApp Grup
	Sakti, Syahria Anggita, and H. Luqman.	Kunjungan/home visit
	Nasrullah, Nasrullah, and Muh Yusri Bachtiar.	WhatsApp, Youtube, Google Meet, dan Zoom Meeting
	Rahmawati, Ida, Siti Raihani Sholehah, Annisa Berliana Jaenudin, and Hisny Fajrussalam	Zoom Meeting
	Pujiati, Desti, and Dema Yulianto.	Video pembelajaran, Zoom penerangan materi, dan WhatsApp group

	Hewi, La, and Linda Asnawati.	Membuat animasi video melalui apk powtoon, Zoom, Google Meet, dan WhatsApp
2022	Peday, Yulince, and Sri Watini.	Pembuatan kanal Youtube yang berisi berbagai informasi dari guru sebagai tutor kepada peserta didik, siapapun bias mengakses Tv Sekolah melalui link yang disediakan
	Rahiem, Maila DH, and Veda Ria Perdana.	WhatsApp Grup

Berdasarkan analisis terhadap pembelajaran paud di era covid-19 yang ditinjau dari 12 literatur, terdapat beberapa inovasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pembelajaran yang dilaksanakan berbasis daring (tidak tatap muka) menggunakan aplikasi online. Pada awal era covid-19 banyak pembelajaran disampaikan melalui media WhatApp hal ini dikarenakan media WhatsApp adalah media yang paling sering digunakan oleh guru dan orang tua untuk berkomunikasi satu sama lain.

Melalui aplikasi WhatsApp guru membuat grup dengan para orang tua sebagai alat untuk memberikan informasi mengenai materi pembelajaran dan tugas untuk para peserta didik. Aplikasi Google Classrom, dimana pada aplikasi tersebut peserta didik dapat mengakses bahan ajar dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Home Visit dilakukan pada sekolah yang memiliki keterbatasan terhadap akses internet, juga sebagai bahan untuk evaluasi perkembangan anak satu persatu dengan cara yang aman. Luring dengan sistem Rolling, pembelajaran ini dilakukan ketika terjadi beberapa permasalahan antara lain anak-anak yang sudah mulai bosan belajar di rumah, orang tua mulai tidak konsisten dalam pengumpulan hasil karya anak. Hal ini mendorong guru untuk

berinovasi kembali terkait system pembelajaran yang dilakukan.

Seiring berjalannya waktu mulai digunakan aplikasi yang mendukung proses pembelajaran daring yang efektif seperti penggunaan aplikasi Zoom dan Google meet digunakan ketika pembelajaran sinkronus yang lebih efektif dari pada WhatsApp. Membuat animasi video melalui aplikasi Powtoon dilakukan untuk memberikan kesan baru kepada peserta didik agar pembelajaran tidak monoton, Tv Sekolah dan kanal Youtube dilakukan ketika pembelajaran asinkronus, di dalam Tv Sekolah dan Youtube terdapat materi pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar.

Adapun beberapa aplikasi yang dijadikan inovasi dalam pembelajaran diantaranya :

1. WhatsApp

Inovasi pada pembelajaran PAUD menggunakan Whatsapp ialah strategi awal yang digunakan untuk beradaptasi dengan pembelajaran dari pada situasi pandemi Covid-19. Aplikasi Whatsapp sendiri merupakan sosial media/ aplikasi komunikasi utama di Indonesia bagi pengguna smartphone.

Dengan banyaknya fitur yang dimiliki oleh aplikasi ini, Whatsapp ini menjadi platform utama yang digunakan untuk mengkomunikasikan pembelajaran daring disemua jenjang pendidikan termasuk PAUD.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring menggunakan Whatsapp di PAUD dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti metode bermain, metode bercakap-cakap, metode bercerita, metode demonstrasi, juga metode pemberian tugas yang akan dilakukan bersama orang tua.

2. TV Sekolah

Tv sekolah merupakan inovasi dalam pendidikan PAUD yang menggunakan televisi sebagai media pembelajaran alternatif yang cukup efektif pada masa pandemi covid-19.

Adapun cara yang digunakan pada penyampaian pembelajaran melalui Tv Sekolah yaitu, guru berperan sebagai tutor untuk memberikan arahan mengenai tahap-tahap rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru mengirimkan link kegiatan pembelajaran yang ada pada media Tv Sekolah kepada anak-anak/orang tua sehingga mereka dapat mengakses Tv Sekolah. Dengan dampingan para orang tua anak dapat menyimak, mengeksplor dan menalar secara satu arah dari guru ke anak-anak.

Penggunaan media Tv Sekolah memiliki beberapa manfaat diantaranya dapat menstimulasi pengetahuan umum anak, menstimulasi keinginan mengeksplorasi informasi-informasi yang beraneka ragam, menstimulasi kemampuan literasi bahasa anak, rasa empati dan kemampuan berfikir kritis, juga keterampilan seni anak.

3. Pembelajaran Daring Via Google Classroom

Google Classroom merupakan aplikasi gratis yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan untuk mendistribusikan, menyederhanakan juga menilai hasil karya anak tanpa kertas (Sinuhaja, 2020).

Pada platform ini guru dapat mengirimkan tugas, file, berupa dokumen, video, foto maupun audio kepada anak-anak dalam Google kelasnya.

Google kelas tidak jarang digunakan oleh dosen dan guru pendidikan atas dalam pembelajaran sebelum pandemi covid-19. Google kelas masih jarang digunakan di

PAUD dalam proses pembelajaran namun tidak menutuop kemungkinan digunakan untuk mempermudah mengumpulkan hasil kerja anak.

4. Home Visit

Home visit sebagai inovasi untuk memantau perkembangan anak selama pembelajaran online saat pandemi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan persetujuan orang tua, dimana guru membuat formulir online kesediaan untuk mengikuti kegiatan home visit.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan home visit yaitu dengan penjadwalan 1 hari 1 guru melakukan home visit kepada 1 anak, hal tersebut dilaksanakan agar proses pembelajaran selama di rumah bisa berjalan dengan maksimal.

Sebelum melakukan home visit ini, guru akan menyampaikan jadwal kunjungan kepada orang tua melalui WhatsApp Grup, kemudian orang tua akan mengkonfirmasi jika tidak cocok maka akan tukar.

5. Pembelajaran Luring dengan System Rolling

Seiring berjalannya waktu pada masa pandemi, anak sudah mulai tidak bersemangat belajar di rumah, orang tua mulai tidak konsisten dalam pengumpulan hasil karya anak. Hal ini menjadi dorongan guru untuk berinovasi kembali terkait system pembelajaran yang dilakukan.

Kebijakan inovasi pembelajaran luring dengan sistem rolling ini sudah dipertimbangan matang-matang oleh sekolah dan juga persetujuan dari para orang tua. Kebijakan ini dilaksanakan di daerah dengan zona kuning ke hijau covid-19.

Tahap pertama pembelajaran luring adalah guru membuat jadwal dan daftar nama anak-anak yang masuk ke sekolah, yakni 1 hari hanya maksimal 5 anak

pada setiap kelompoknya. Lalu setiap kelompok memiliki jam masuk dan pulang yang berbeda supaya tidak terjadi kerumunan. Kegiatan pembelajaran luring selama covid 19 hanya berlangsung 1,5-2,5 jam saja. Yakni untuk kelompok KB pada pukul 08.00-09.30 WIB, dan untuk kelompok TK A dan TK B pada pukul 07.30-10.00 WIB. Beberapa aturan harus ditaati oleh para guru maupun anak didik dan juga orang tua selama pembelajaran luring di masa pandemi covid 19. Beberapa aturan diantaranya yaitu guru, anak, dan orang tua wajib menggunakan masker selama berada di lingkungan sekolah, anak-anak wajib membawa makanan bekal yang sehat termasuk alat makan dari rumah masing-masing, dan tidak ada istirahat untuk bermain bebas.

6. Aplikasi Powtoon

Powtoon adalah platform yang bisa digunakan untuk membuat presentasi menggunakan fitur animasi yang menarik seperti animasi tulisan tangan, animasi kartun, efek transisi yang jelas dan pengaturan time line yang sangat sederhana. Aplikasi ini dapat membantu anak dalam memberikan gambaran tentang proses visualisasi materi yang akan dibahas. Platform ini diharapkan dapat membantu guru untuk menarik minat anak dalam pembelajaran yang hanya melalui tatap maya.

7. Youtube

Youtube merupakan sebuah aplikasi berbagi video yang dapat digunakan menjadi inovasi pembelajaran PAUD. Pemakaian Youtube sebagai media pembelajaran mampu membantu meningkatkan motivasi belajar, mendorong kreativitas, dan dapat membantu memudahkan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini. Tujuan digunakannya aplikasi ini untuk menciptakan suasana yang menarik dan

menyenangkan saat pembelajaran untuk mendukung efektifitas belajar dirumah. Cara penggunaan aplikasi ini pada PAUD yaitu, guru dapat merekam pembelajaran yang akan disampaikan pada anak, dan meng-uploadnya pada akun Youtube sekolah. Lalu link video tersebut akan dibagikan melalui Google Classroom atau WhatsApp Grup.

8. Zoom Meeting & Google Meet

Zoom Meeting dan Google Meet merupakan aplikasi yang serupa, yaitu aplikasi yang menyediakan fitur videocall dengan banyak orang. Hal tersebut membantu guru untuk melaksanakan kelas dengan kapasitas yang cukup besar. Pada era Covid-19 platform ini efektif dan efisien untuk melakukan pembelajaran daring. Ada pun contoh penggunaan pada PAUD yaitu, guru membagikan link Zoom/Google Meet kepada orang tua peserta didik melalui pesan WhatsApp/Whatsapp Grup. Anak-anak bergabung dalam ruang obrolan zoom/gmeet dengan izin guru. Guru memberikan materi yang akan dibahas dan mendemonstrasikan permainan kepada anak. Anak dapat mengaktifkan kamera dan microphone untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan fitur bagikan layar untuk membagikan materi dan menjelaskan dengan rinci.

PENUTUP

Inovasi dalam pembelajaran dirancang sesuai dengan kondisi, budaya dan kebutuhan anak. Pendidikan anak usia dini perlu adanya inovasi karena penting untuk meningkatkan pembelajaran. Inovasi pembelajaran adalah suatu pembaharuan ke arah yang lebih baik dengan menyesuaikan kebutuhan anak di dalam proses pembelajaran. Dewi & Suryana (2020) berpendapat tujuan dari pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini adalah untuk mengenalkan kepada anak pada dunia nyata

tentang lingkungan dan alam sekitarnya untuk mengasah minat dan kemampuan masing-masing anak.

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi sistem pembelajaran, yang diperlukan adalah kerja sama dari berbagai lapisan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah Lembaga pendidikan untuk pra sekolah, berbeda dengan jenjang pendidikan di atasnya, PAUD memiliki sistem pendidikan yang berbeda. Pada masa ini, anak dalam masa perkembangan dan pertumbuhan yang pesat atau biasa disebut masa golden age. Dengan itu, anak diperlukan untuk mendapatkan pelayanan khusus. Covid 19 telah menyulitkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, yang biasanya dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah dilakukan dari rumah saja (Learning From Home) dan memerlukan inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan tetap menarik.

Inovasi pembelajaran di PAUD melalui WA (WhatsApp), TV Sekolah, Google Classroom, Home Visit, Pembelajaran Luring dengan System Rolling, Aplikasi Powtoon, dan YouTube merupakan contoh inovasi yang dilakukan dalam pendidikan anak usia dini. Inovasi ini dapat membantu mengadaptasi pembelajaran daring dalam situasi pandemi Covid-19 dan menggabungkan kondisi, budaya, dan kebutuhan anak usia dini. Inovasi ini juga dilakukan agar kurikulum pembelajaran dapat didistribusikan dengan baik kepada para peserta didik. Penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai inovasi pembelajaran di PAUD banyak digunakan dalam tahun 2020-2023 karena beberapa alasan. Pada masa pandemi Covid-19, pembelajaran daring melalui WhatsApp memudahkan siswa dan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, WhatsApp adalah salah

satu media sosial yang paling digunakan di Indonesia, dan penggunaannya berlanjut sampai tahun 2023. Penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran juga meningkatkan perhatian siswa, memotivasi dan membuat proses belajar menjadi lebih bermain. Selain itu, penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran juga membuat proses belajar lebih efisien dan fleksibel, seperti yang disebut dalam literatur review.

PUSTAKA

- Al Umairi, M. (2024). Reinforcement of Social Emotional Early Childhood in the Era of Society 5.0. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)*, 8(1), 51-62.
- Al Umairi, M. (2023). Pengembangan Interaksi dan Perilaku Sosial Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Abad 21. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 1-12.
- Al Umairi, M., Sidiq, A. M., & Karim, A. A. (2022). Kolaborasi Peran Orang tua dan Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di masa Pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 27-46.
- Al Umairi, M. (2023). Teacher Creativity in Teaching Early Childhood at At-Taufiq Kindergarten Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Al-Amin*, 1(1), 82-96.
- Al Umairi, M. Development of Social Interaction and Behavior for Early Childhood Education in the Era Society (5.0). *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*, 3(2), 167-176.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas pembelajaran menggunakan video zoom cloud meeting pada anak usia dini era pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*

- Dini, 5(1), 665.
- Nasution, S. T., & Sutapa, P. (2020). Strategi guru dalam menstimulasi keterampilan motorik aud pada era pandemi covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1313-1324.
- Nugraheni, A. S. (2020). Metode pembelajaran melalui whatsapp group sebagai antisipasi penyebaran covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126-130.
- Nasrullah, N., & Bachtiar, M. Y. (2021). Inovasi pembelajaran daring dan dampak bagi paud selama pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1007-1019.
- Peday, Y., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 852-857.
- Pujiati, D., & Yulianto, D. (2021). Analisis media pembelajaran anak usia dini berbasis teknologi masa pandemi covid-19. *Efektor*, 8(1), 45-52.
- Rahma, Z., & Fatonah, S. (2021). Penilaian dan Perkembangan Anak Usia Dini di Era Covid 19. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 34-43.
- Rahmawati, I., Sholehah, S. R., Jaenudin, A. B., & Fajrussalam, H. (2021). Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 133-145.
- Rahmawati, F. A., Rizki, A., Pentiyani, L., & Ruhaena, L. (2021). Strategi pendidik anak usia dini era covid-19 dalam menumbuhkan ketertarikan belajar menggunakan powtoon. *Abdi Psikonomi*, 94-102.
- Rahiem, M. D., & Perdana, V. R. (2022). Pembelajaran Online Anak Usia Dini Menggunakan Grup WhatsApp di Masa Covid-19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 1-20.
- Sidiq, A. M., Al Umairi, M., & Salsabillah, N. I. (2022). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Karakter Anak Pada Kelompok A. JP2KG AUD (*Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini*), 3(2), 173-184.
- Shofa, M. F. (2020). Inovasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini di masa pandemi Covid 19. *BUANA GENDER: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5(2), 86-96.
- Sakti, S. A., & Luqman, H. (2021). Transformasi pembelajaran paud di era pandemi covid-19 (study kasus pada masyarakat miskin pedesaan). *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 4(1), 10-15.
- Umairi, M. A., & Lillawati, A. (2023). PENGEMBANGAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI ABAD 21. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 274-280.